
Penerapan Metode Demontrasi Bimbingan Shalat dan Bacaan Sholat Usia 5 Tahun Menggunakan Media Gambar di TPQ Nurul Huda 1 Bojonegoro

Hafitza Rahmawati^{1*}, Zuraidah²

^{1,2}Pendidikan Agama Islam, IAIN Kediri

*Email: hafitzah2@gmail.com

ABSTRACT

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan terhadap masyarakat khususnya pada anak usia dini dan membangkitkan semangat anak-anak usia dini dalam bidang Pendidikan dengan bimbingan praktek shalat dan bacaan shalat. Sebagian anak usia dini masih belum bisa melakukan shalat dengan cara baik dan benar. Metode yang digunakan dengan metode Asset Based Community Developmen (ABCD) untuk mendukung keberhasilan dan juga menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dan juga Media gambar sebagai pendukung dalam kegiatan bimbingan praktek. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa metode demonstrasi dan media gambar sangat berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman dalam belajar tata cara shalat.

Keywords: *Shalat, Anak Usia Dini, Demontrasi.*

ABSTRAK

The implementation of this community service aims to develop knowledge of the community, especially for early childhood and raise the spirit of early childhood children in the field of education with prayer guidance in a good and right way. The method used is the Asset Based Community Development method (ABCD), method to support success and also uses demonstration learning methods and also image media as support for practical guidance activities. Based on the result of the study, it shows that the demonstration method and image are very influential in increasing understanding in learning how to pray.

Kata Kunci: *Prayer, Early Childhood, The Demonstration.*

PENDAHULUAN

Sholat merupakan Rukun islam yang kedua, rukun yang sangat diutamakan sesudah dua kalimat syahadat. Shalat juga disyari'atkan sebagai penyempurna ibadah dan sebaik-baik ibadah. Shalat merupakan tiangnya agama islam, shalat merupakan amal yang akan dipertanggungjawabkan yang pertama nanti diakhirat. Dalam shalat ada berbagai macam ibadah seperti Dzikir kepada Allah, tilawah kitabullah, berdiri menghadap Allah, Ruku', sujud, do'a, tasbih dan takbir. Shalat adalah pokok dari semua ibadah badaniah. Pendidikan tentang shalat pada anak usia dini khususnya usia 5 tahun, harus diajarkan atau dilatih shalat menggunakan metode yang mudah di terima anak dan juga perlu adanya bimbingan dari guru atau orang tua agar anak sejak dini sudah terbiasa melakukan shalat dengan baik dan benar. Karena shalat adalah hal yang penting dan utama (Ma'arif et al, 2021).

Banyak metode atau cara yang dapat dilaksanakan dalam membiasakan dan mengajarkan anak usia dini untuk belajar shalat (Faizah et al, 2021). Salah satunya dengan menggunakan metode Demontrasi/praktik. Metode demonstrasi yaitu metode yang dipraktikkan didepan anak-anak sehingga anak bisa menirukan dengan mudah meskipun sepenuhnya belum baik dan benar. Dan juga menggunakan media gambar, manfaat media gambar ini untuk memperjelas sebuah penyajian dalam penyampaian materi dan juga anak tidak bosan, pasif dalam belajar.

Santri TPQ Nurul Huda 1 Desa Jatigede Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro. Pembelajaran yang digunakan yaitu An-Nahdliyah, terdiri dari 7 tingkatan jilid 1-PSQ. Menurut survei lapangan belum ada kurikulum praktek shalat untuk anak usia 5 tahun. Pada anak usia 5 tahun belum mendapatkan

pembelajaran tentang praktek shalat mereka belum mengerti gerakan shalat yang baik dan benar, masih terdapat kesalahan dan ini harus diperbaiki sejak usia dini karena shalat merupakan rukun yang wajib dikerjakan setiap muslim/Muslimah.

METODE

Dalam penulisan ini penulis menggunakan metode Pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD) yang mengutamakan pemanfaatan asset dan potensi yang ada disekitar dimiliki masyarakat. Dalam penelitian ini, penulis memberikan wawasan tata cara shalat agar para santri dapat melaksanakan shalat dengan baik dan benar. Sasaran dari penelitian ini adalah anak usia 5 tahun.

Metode pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode demonstrasi dan juga menggunakan media yang berupa gambar. Metode demonstrasi ini dilakukan pada kegiatan pembinaan saat praktek shalat dan media gambar digunakan saat pelaksanaan penjelasan materi shalat. Melalui kegiatan pembinaan ini diharapkan anak pada usia 5 tahun dapat melaksanakan shalat.

Peneliti melakukan observasi selama 3 minggu, 1 minggu terdapat 3 pertemuan tatap muka. Setiap minggu melakukan Praktek shalat dan juga penyampaian penjelasan materi oleh peneliti dan setiap pertemuan diadakan pengulangan praktek shalat agar para santri tidak lupa terhadap pelajaran yang sudah disampaikan hari kemarin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan pada bulan Juli-Agustus 2021. Tujuan kegiatan ini untuk membiasakan anak usia 5 tahun dapat melaksanakan shalat dengan baik dan benar. Selain itu juga membiasakan anak dari dini untuk melaksanakan shalat. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan seizin kepala TPQ Desa Jatigede Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro. setelah itu di koordinasikan dengan wali santri dan juga santri yang akan dijadikan sasaran.

Pada minggu ketiga hari pertama peneliti melakukan penyampaian materi shalat dan gerakan shalat menggunakan media gambar, dan sedikit tambahan tentang hal yang membatalkan shalat. Setelah itu penulis mencoba mengevaluasi gerakan shalat santri sebelum kegiatan praktek dimulai. Setelah evaluasi selesai peneliti mengamati bahwa santri dalam memperagakan shalat dan bacaan shalat masih belum baik dan benar, memerlukan bimbingan atau pembinaan shalat dan bacaannya. Masih ada santri yang Ruku' belum 90 derajat. Berdasarkan permasalahan tersebut penulis berusaha untuk membimbing atau membina santri dalam memperagakan shalat dan mengajari bacaan Shalat karena hal ini dalam kehidupan sehari-hari mereka, berperan sangat penting.

Masih dalam minggu ketiga hari kedua peneliti memulai mengajarkan mereka praktek shalat dengan baik dan benar secara pelan-pelan menggunakan metode Demonstrasi dan juga media gambar agar mereka tambah semangat dan tidak bermain sendiri saat praktek dilaksanakan diiringi dengan pengucapan bacaan shalat. Kemudian dihari ketiga sebelum memulai kegerakan shalat yang selanjutnya, peneliti melakukan pengulangan materi hari kemarin agar santri tidak mudah lupa setelah itu melanjutkan ke gerakan yang selanjutnya.

Pada minggu keempat pelaksanaan hampir sama dengan yang dilakukan minggu ketiga. Tetapi lebih banyak fokus ke praktek bimbingan shalat, agar anak lebih lancar lagi dalam melakukan praktek shalat. Dan di minggu keempat hari terakhir santri yang sebelumnya belum bisa melakukan Ruku' 90 derajat sudah bisa melaksanakan Ruku'90 derajat. Selain itu sebelum pulang mengulas lagi bacaan shalat yang telah dipelajari pada minggu ketiga agar setiap santri tidak lupa gerakan dan juga bacaan dalam shalat.

Dalam minggu kelima hari pertama santri melakukan pengulangan materi yang telah diajarkan pada minggu kemarin dan mengulas kembali bacaan shalat satu persatu agar anak tersebut tidak mudah lupa. Setelah itu dilanjutkan praktik sholat dari awal hingga takhiyat awal dilakukan dengan metode demonstrasi mempratikkan gerakan secara Bersama-sama. Selain itu minggu kelima hari terakhir yaitu Evaluasi. Tujuannya yaitu agar kita bisa melihat tingkat kefahaman santri dalam melakukan shalat yang sudah diajarkan beberapa pertemuan. Dalam tahap ini ditemukan bahwa mayoritas santri sudah bisa melakukan shalat dengan baik dan benar meskipun dalam pengucapan bacaan shalat terkadang masih ada yang salah. Selama pembelajaran dimulai sampai akhir santri sangat antusias mendengarkan dan memperagakan yang peneliti perintah, meskipun ada satu anak yang sangat lama dalam mencerna materi yang disampaikan, melalui kegiatan ini santri khususnya usia 5 tahun mendapatkan pengetahuan baru terkait tentang shalat yang sangat diperlukan untuk kebutuhan sehari-hari. Setelah kegiatan pembinaan ini penulis berharap

santri lebih giat lagi dalam melaksanakan shalat sehari-hari agar menjadi anak yang bertanggung jawab sejak dini dan taat kepada Allah SWT sejak usia dini.



Gambar 1. Ruku' Belum 90 Derajat



Gambar 2. Ruku' 90 Derajat



Gambar 3. Penjelasan Materi Menggunakan Media Gambar

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini santri sangat antusias mengikuti pembinaan bimbingan shalat dengan ceria. Pendidikan tentang shalat pada anak usia dini khususnya usia 5 tahun, harus diajarkan atau dilatih shalat menggunakan metode yang mudah di terima anak dan juga perlu adanya bimbingan dari guru atau orang tua agar anak sejak dini sudah terbiasa melakukan shalat dengan baik dan benar. Karena shalat adalah hal yang penting dan utama. Kegiatan ini bertujuan untuk membiasakan anak usia dini melaksanakan shalat karena shalat merupakan rukun yang wajib dikerjakan setiap muslim/Muslimah.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, M. (2007). Asset Based Communities Development (ABCD): Tipologi KKN Partisipatif UIN Sunan Kalijaga Studi Kasus Pelaksanaan KKN Ke-61 Di Dusun Ngrecu Surocolo, Selohardjo, Pundong, Bantul Tahun Akademik 2007. *Aplikasia VIII*, (2), 104-113.
- Dureau, C. (2013). *Pembaru dan Kekuatan Lokal untuk Pmbangunan Australian Community Development and Civil Society Strengthening Scheme (ACCES)*.
- Fadh, M., & bin Baz, A. A. (2011). *Sifat Wudhu & Shalat Nabi SAW*. Penerjemah: Geis Umar Bawazier, Jakarta: al-Kautsar.
- Faizah, M., Ma'arif, I. B., & Romadhona, L. (2021). Pembelajaran Tajwid di TPQ Al-Hikmah Karangasem Berbasis Numbered Head Games. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 8-12.

- Haryanto, S. (2007). *Psikologi Shalat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasanah, A. (2018). Mengajarkan Shalat pada Anak Melalui Metode Demonstrasi, Tanya Jawab, dan Pembiasaan. *Al-Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, 2(1), 13-28.
- Kumala, D. R., Rohmah, Z., & Hidayatulloh, M. K. Y. (2020). Pendampingan Belajar Menggunakan Media Ular Tangga Pembelajaran Bahasa Inggris Siswa SD di Bandarkedungmulyo. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 44-47.
- Ma'arif, I. B., Afidah, N., Eviyanti, S., & Kholid, A. (2021). Drilling Method dalam Pendampingan Peragaan Gerakan dan Bacaan Sholat di TPQ Syafi'iyah Desa Mojokambang. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 31-36.
- Sadiman, A. (2010). *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.